

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Salah satu bagian lingkungan dalam perusahaan yang menjadi dasar terjalannya perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia di suatu perusahaan juga memiliki peran yang berbeda antara satu sama lain, sesuai bidang kemampuan masing – masing pekerja. Komponen terbesar yang memakan biaya anggaran paling banyak dari perusahaan adalah pekerja, namun pada jaman dahulu pekerja/karyawan/buruh masih dianggap rendah (Gomes, 2003). Adanya pergantian jaman serta cara pandang yang berbeda dan juga perundang-undangan mengenai pekerja membuat para pengusaha lebih memerhatikan pekerja. Pemerintah mengeluarkan berbagai undang-undang ketenagakerjaan yang salah satunya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau yang biasa disebut K3 dengan tujuan untuk melindungi para pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau yang biasa disebut dengan K3 adalah semua kondisi dan faktor yang berdampak pada keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja (OHSAS 18001:2007). K3 merupakan suatu masalah penting dalam setiap proses operasional baik di sektor tradisional maupun sektor moderen. Perlindungan tenaga kerja harus dibarengi dengan pengurangan risiko kecelakaan kerja di tempat kerja melalui penerapan SMK3. Pada Pasal 3 Peraturan Menteri Tenaga Kerja

(Permenaker) No. 05/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dinyatakan bahwa “Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran, dan pencemaran wajib menerapkan SMK3”. Kebijakan ini dipertegas kembali pada Pasal 87 Ayat 1 Undang-Undang (UU) No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa “Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses produksi yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta berperan dalam upaya perlindungan investasi (Ichsan, 2003). Penerapan SMK3 pada tingkat perusahaan berdampak positif yaitu mengurangi risiko bahaya di tempat kerja dan meningkatkan produktivitas kerja (Silaban dkk, 2009). Penerapan SMK3 bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab dan potensi kecelakaan kerja sebagai acuan dalam melakukan tindakan mengurangi risiko. Dalam suatu perusahaan para manajer memiliki kaitan langsung dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dikarena manajer memiliki kendali dan boleh memberikan intruksi kepada perusahaan mengenai SMK3 yang akan diterapkan di perusahaan mereka. Dengan adanya penerapan SMK3 membantu pimpinan perusahaan agar mampu melaksanakan standar K3 yang merupakan tuntutan pemerintah. (Ronggolawe, 2013)

Sudah banyak perusahaan industri di Indonesia yang memiliki lebih dari seratus pekerja dengan beraneka macam risiko menerapkan SMK3. Contohnya saja PT Mega Andalan Kalasan (MAK), salah satu perusahaan *engineering & manufacturing* yang terletak di Yogyakarta ini memiliki risiko terhadap pekerja maupun pengunjung yang cukup tinggi, karena PT MAK memproduksi berbagai macam *hospital equipment* yang menggunakan bahan dasar keras dan dapat membahayakan pekerja. Melihat kondisi yang ada sekarang, saya ingin menambah wawasan terkait dengan SMK3 demi terjalannya K3 sebagai salah satu faktor peningkatan produktivitas dan menjadikan PT MAK sebagai media belajar sekaligus membantu saya dalam penulisan tugas akhir dengan judul **“Penerapan SMK3 untuk Lingkungan K3 sebagai Peningkatan Produktivitas di PT MAK”**.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam magang di PT MAK adalah:

- a. Untuk mempelajari bagaimana penerapan SMK3 sebagai salah satu bentuk peningkatan produktivitas karyawan di PT MAK
- b. Untuk mempelajari apa saja yang dibutuhkan guna mendukung terjalannya SMK3 di PT MAK
- c. Untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala SMK3 yang sudah diterapkan di PT MAK.

1.3 Target Magang

Keterampilan yang ingin didapatkan dari magang di PT MAK adalah:

- a. Mampu menjelaskan penerapan SMK3 sebagai salah satu bentuk peningkatan produktivitas karyawan di PT MAK
- b. Mampu menjelaskan apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung terjalannya SMK3 di PT MAK
- c. Mampu menjelaskan keberhasilan dan kendala SMK3 yang sudah diterapkan di PT MAK.

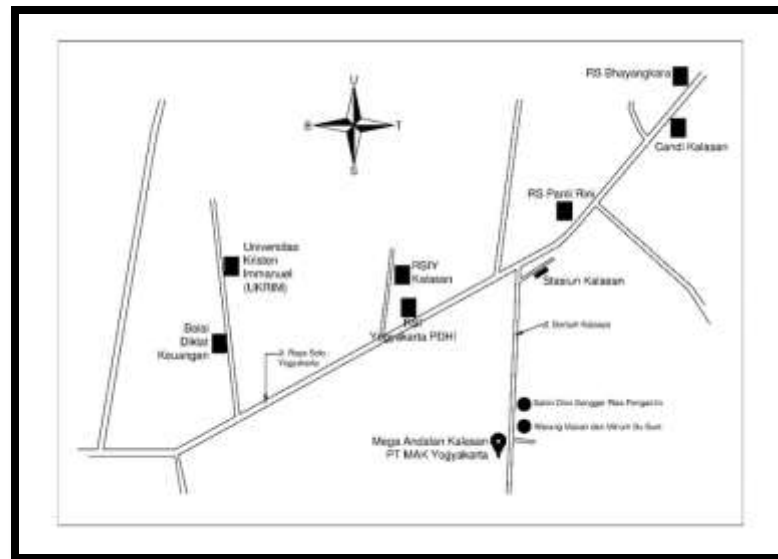
1.4 Bidang Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), dengan berfokus pada bagian fungsi operasional terkait keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas.

1.5 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di salah satu perusahaan industri yang ada di Yogyakarta. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tempat : PT Mega Andalan Kalasan (MAK)
- b. Alamat : Jl. Tanjung Tirta 34, Tirtomartani km 13, Kalasan,
Tirtomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55571
- c. Telepon/Fax : [0274 - 496393](tel:0274-496393) / 0274 – 496226
- d. Email : marketing@mak-techno.com



Gambar 1.1: Denah Lokasi PT MAK

1.6 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang dimulai tanggal 5 Maret 2018 dan berakhir pada tanggal 2 Mei 2018. Dilaksanakan selama 2 bulan. Jadwal pelaksanaan magang aktif di hari Senin – Kamis pukul 07:00 – 16:00 dan Jum'at pukul 07:00 – 15:00. Rincian jadwal magang bisa dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1 : Rincian dan Jadwal Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan		
		Maret	April	Mei
1	Pelaksanaan Magang			
	a. Pengenalan divisi dan perusahaan	√		
	b. Wawancara dengan HRD terkait K3 di PT MAK	√	√	
	c. Wawancara dengan kepala unit QHSE terkait dengan SMK3 dan K3 di PT MAK	√	√	
	d. Membantu menyiapkan berkas untuk audit	√		
	e. Membantu pembuatan laporan P2K3	√		
	f. Mengikuti pelatihan tentang pemadaman api dengan APAR		√	
	g. Membantu pelaksanaan tes kesehatan		√	
2	Penulisan Tugas Akhir			
	a. Pengumpulan teori	√		
	b. Menyusun laporan tugas akhir	√	√	√
	c. Presentasi laporan di PT MAK			√